

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan pada Isamu *Clothing*, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Isamu *Clothing* belum menerapkan konsep penganggaran modal (*capital budgeting*) sebagai salah satu alat bantu dalam mengambil keputusan proyek investasi. Perencanaan investasi Isamu *Clothing* sebaiknya menggunakan metode-metode penganggaran modal agar pemilik mempunyai dasar yang kuat dalam mempertimbangkan investasinya.
2. Setelah dihitung dengan menggunakan tiga metode penganggaran modal yaitu *Payback Period Method*, *Net Present Value Method* dan *Internal rate of Return Method* keputusan proyek investasi yang direncanakan oleh isamu *Clothing* dapat diterima.

#### 5.2 Saran

Berikut ini beberapa saran dari penulis untuk perusahaan yang dapat dikembangkan:

1. Penilaian suatu usulan proyek investasi perusahaan sebaiknya menggunakan analisa yang tepat dengan menggunakan analisa-analisa yang memadai dan tidak hanya sebatas perhitungan sederhana saja. Analisa dengan menggunakan metode penganggaran modal dapat membantu pemilik perusahaan dalam memutuskan proyek investasi.

### ***BAB V Kesimpulan dan Saran***

---

2. Apabila proyek investasi disetujui dan dilaksanakan, sebaiknya dilakukan pengendalian dan evaluasi secara periodik yang bertujuan untuk melihat apakah hasil aktual dari berjalannya investasi sesuai dengan yang diharapkan dan dianggarkan. Setelah dilakukan evaluasi akan terlihat kecenderungan apakah hasil aktual melebihi harapan atau tidak. Ini akan membantu pengambilan keputusan selanjutnya yaitu apakah sebaiknya investasi diteruskan bahkan dikembangkan atau sebaiknya diberhentikan untuk mencegah kerugian yang lebih besar.
3. Pemilik usaha sebaiknya memberikan pengawasan yang lebih ketat kepada karyawan dengan tujuan untuk meminimalisir aliran kas keluar yang tidak efektif dan tidak efisien.
4. Sebaiknya seluruh biaya yang terjadi pada perusahaan dicatat secara lengkap sesuai dengan bukti yang ada sehingga data yang dihasilkan dapat lebih akurat.

### **5.3 Kelemahan Penelitian**

Penelitian ini masih sangat jauh dari sempurna dan masih memiliki banyak kelemahan sebagai berikut:

Pengumpulan data kualitatif hanya berdasarkan pengamatan secara subjektif sehingga peneliti lebih menitikberatkan pada faktor kuantitatif. Agar data-data kualitatif lebih akurat sebaiknya menggunakan kuisioner dalam mengumpulkan data tersebut.